

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan suatu alat yang penting bagi pendidikan karena pendidikan dan kurikulum saling berkaitan. Jika diibaratkan, kurikulum layaknya roda da lam kendaraan, dimana roda yang terdapat pada kendaraan tidak berfungsi dengan baik maka kendaraan tidak akan berjalan dengan baik. Begitu pula dengan kurikulum dan pendidikan. Apabila kurikulum berjalan dengan baik dan didukung dengan komponen-komponen yang berjalan baik, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan menghasilkan peserta didik yang baik. Kurikulum memberikan dasar-dasar pengembangan kepribadian dan kemampuan profesional, yang akan menentukan kualitas insan serta sumber daya manusia yang diperlukan dalam kehidupan dan pelaksanaan tugas pekerjaan di masa yang akan datang sehingga kurikulum akan berubah secara terus menerus dan berkelanjutan (Widyastono, 2014).

Perubahan kurikulum yang terus menerus dan berkelanjutan semestinya juga diikuti dengan kesiapan untuk berubah dari seluruh pihak yang bersangkutan dengan pendidikan di Indonesia karena kurikulum bersifat dinamis bukan statis, Jika kurikulum bersifat statis, maka kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang tidak baik, karena tidak menyesuaikan dengan perkembangan-perkembangan yang ada di zamannya.

Kurikulum dan pembelajaran merupakan dua hal yang berkaitan erat. Kurikulum pada dasarnya merupakan perencanaan menyeluruh yang mencakup kegiatan dan pengalaman yang perlu disediakan dan memberikan kesempatan secara luas bagi siswa untuk belajar (Hamalik, 2001). Dengan adanya kurikulum, maka akan tersedia kesempatan dan kemungkinan terselenggaranya proses belajar mengajar.

Menurut Fadilah (2014), kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung pada kurikulum yang di gunakan, Kurikulum adalah ujung tombak terlaksananya sebuah pendidikan. Dengan adanya kurikulum, maka tersedia kesempatan dan kemungkinan terselenggaranya proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar diperlukan suatu panduan berupa silabus, dimana silabus tersebut disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Silabus adalah rencana pembelajaran untuk satu semester, dimana didalamnya terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media dan sumber belajar. Serta alat evaluasi yang digunakan dalam hal pembelajaran tematik maka silabus dikembangkan untuk pembelajaran satu tema satu silabus, jadi nantinya akan tertulis silabus tema apa, yang kemudian dimasukan beberapa kompetensi dasar beberapa bidang studi yang ada didalamnya

Silabus bermanfaat sebagai pedoman dalam mengembangkan pembelajaran seperti pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian, sehingga silabus merupakan pedoman dalam penyusunan rencana pembelajaran. Dalam pengembangan silabus perlu

dipertimbangkan beberapa prinsip, Prinsip tersebut merupakan kaidah yang akan menjiwai proses pembelajaran

Terdapat beberapa prinsip yang harus dijadikan dasar dalam pengembangan silabus berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016, diantaranya; ilmiah, relevan sistematis, konsisten, aktual, memadai, fleksibel, dan menyeluruh. Selain prinsip tersebut silabus juga memiliki beberapa komponen yaitu: Identitas silabus, Standar kompetensi, Kompetensi dasar, Materi pokok/pembelajaran, Kegiatan pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi waktu, dan Sumber belajar. Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban untuk menyusun Silabus secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, insiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan

Berdasarkan beberapa prinsip di atas, maka idealnya pengembangan silabus di satuan pendidikan yang menerapkan kurikulum 2013 harus sesuai dengan ketentuan 22 Tahun 2016. Namun berdasarkan hasil pengamatan terhadap silabus dari guru Biologi kelas X SMA PGRI Mnelalete, ditemukan bahwa silabus yang dikembangkan belum sesuai dengan ketentuan 22 Tahun 2016, padahal sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis kesesuaian silabus guru Biologi kelas X di SMA PGRI Mnelalete, Kecamatan Amanuban Barat, Timor Tengah Selatan, berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah silabus yang disusun oleh guru Biologi kelas X SMA PGRI Mnelalete, Kecamatan Amanuban Barat, Timor Tengah Selatan, sudah sesuai dengan Permendikbud Nomor. 22 Tahun 2016 Tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian silabus guru Biologi kelas X SMA PGRI Mnelalete, Kecamatan Amanuban Barat, Timor Tengah Selatan, dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah dapat mengetahui kualitas silabus yang guru Biologi kelas X gunakan sebagai evaluasi untuk peningkatan kualitas silabus menjadi lebih baik

2. Bagi guru Biologi kelas X

Bagi guru melalui penelitian ini guru Biologi kelas X dapat mengetahui silabus yang dikembangkan sudah sesuai standar kurikulum 2013 sehingga guru semakin percaya diri dalam mendesain pembelajaran Biologi yang inovatif dan variatif.

3. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti mengetahui realitas penyusunan silabus di lapangan sehingga dapat menjadi bekal sekaligus motivasi bagi peneliti untuk menyusun silabus yang lebih baik di masa mendatang